

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek validitas e-modul eksperimen fisika berbantuan simulasi PhET pada materi elastisitas dan hukum Hooke yang dikembangkan dari masukan oleh ahli media diperoleh skor rata-rata 92,05% dengan kategori sangat valid dan untuk penilaian ahli materi eksperimen skor rata-rata 94,46% dengan kategori sangat valid.
2. Aspek kepraktisan e-modul eksperimen fisika berbantuan simulasi PhET pada materi elastisitas dan hukum Hooke yang dikembangkan setelah melewati proses revisi I oleh ahli media, ahli materi, serta dilakukan uji coba kelompok kecil dan melalui tahap revisi II sehingga memperoleh skor kepraktisan sebesar 88,7% pada uji coba kelompok besar dengan kategori sangat praktis.
3. E-modul eksperimen fisika berbantuan simulasi PhET pada materi elastisitas dan hukum Hooke yang dikembangkan efektif meningkatkan keterampilan proses sains siswa dibuktikan dengan hasil observasi rata-rata kegiatan pembelajaran siswa dari 1 s.d. 3 hampir semua indikator mendekati nilai 4 dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan skor *n-gain* sebesar 0.70 dan termasuk dalam kategori tinggi.

5.2. Saran

Adapun saran dari peneliti didasarkan pada kendala yang dihadapi peneliti saat penelitian, yang terdiri dari saran praktis dan saran untuk peneliti selanjutnya.

5.2.1. Saran Praktis

E-modul eksperimen fisika berbantuan simulasi PhET sebaiknya digunakan sebelum atau sesudah praktikum. Sebelum praktikum berfungsi sebagai penguatan kepada siswa agar ketika praktikum dilaksanakan siswa lebih memahami dengan baik kegiatan praktikum atau sesudah praktikum berfungsi sebagai pendalaman kepada siswa.

5.2.2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Adapun saran dari peneliti didasarkan pada kendala-kendala yang dihadapi peneliti selama penelitian antara lain yaitu:

1. Uji coba lapangan sebaiknya dilakukan lebih dari satu kelas, sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih representatif secara umum.
2. Guru sebaiknya tidak hanya bertindak sebagai “*user*”, tetapi baiknya menjadi validator ahli materi sehingga penelitian lebih relevan. Saran perbaikan instrumen soal *pretest-postest* dapat dilihat pada Lampiran 24.
3. Peneliti selanjutnya harus lebih meningkatkan keterampilan dalam hal mendesain e-modul agar media yang dikembangkan memiliki nilai lebih tersendiri ketika digunakan oleh siswa secara umum.
4. Peneliti sebaiknya mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk menggunakan e-modul eksperimen agar hasil yang dicapai lebih maksimal dan terstruktur.